

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan secara umum bahwa pemanfaatan konten *BookTok* sebagai media promosi koleksi perpustakaan melalui *TikTok* yang melewati beberapa langkah mulai dari perancangan, pengembangan desain, dan uji coba produk memperoleh hasil yang sangat bagus dan menyetujui dengan adanya konten *BookTok* ini merupakan inovasi promosi koleksi di perpustakaan melalui media sosial sangat berpotensi.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Pada tahap ini, untuk mencapai perancangan yang terkonsep dengan baik maka dilakukan beberapa langkah diantaranya dengan mengidentifikasi masalah dan penentuan tujuan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan wawancara untuk memenuhi langkah-langkah tersebut. Sehingga menghasilkan data yang kemudian diterapkan ke tahap selanjutnya yaitu pengembangan desain.

2. Pengembangan desain, tahap ini peneliti mengembangkan desain berupa konten *BookTok* dengan tiga tahapan yaitu: pra-produksi yang merupakan tahap perancangan konsep video yang akan dibuat, dilanjutkan dengan produksi yaitu tahap peneliti mengeksekusi konsep yang sudah dirancang dalam tahap produksi kemudian yang terakhir adalah pasca-produksi yaitu peneliti melakukan proses *editing* hasil video yang sudah dieksekusi kemudian mengunggahnya melalui akun *TikTok* perpustakaanmansabdg. Dalam penelitian ini, konten *BookTok* melalui

tahap validasi penilaian dari ahli media dan ahli konten yang menghasilkan skor sesuai dengan kriteria penilaian sehingga produk dapat diuji coba oleh pemustaka,

3. Hasil uji coba produk, pada tahap uji coba produk memperoleh hasil terkait dengan penilaian kelayakan media promosi menurut 20 pemustaka sebagai responden. Pemustaka menilai konten *BookTok* berdasarkan aspek *online communities, interaction, sharing of content, accessibility, dan credibility* (Alhadid, 2015). Hasil penilaian ini merupakan rangkaian dari hasil uji coba produk yang menunjukkan adanya kelebihan, kekurangan, dan rekomendasi dari pemustaka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemustaka sangat setuju konten *BookTok* sebagai media promosi koleksi Perpustakaan SMAN 1 Bandung.

4. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan ahli media, ahli konten, dan pemustaka, sangat menyetujui bahwa konten *BookTok* layak digunakan untuk media promosi koleksi Perpustakaan SMAN 1 Bandung. Dilihat dari perolehan nilai rata-rata yang diberikan oleh ahli media sebesar 93%, ahli konten 85%, dan pemustaka 83%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan, peneliti dapat mengemukakan yang dapat diimplikasikan yaitu penggunaan media sosial *TikTok* yang memang berpotensi dan berpeluang besar untuk pemanfaatan kegiatan promosi perpustakaan. Dengan adanya konten *BookTok* ini dapat dimanfaatkan sebagai cara promosi koleksi perpustakaan yang inovatif dan variatif. Melalui konten *BookTok* ini, pemustaka dapat dengan mudah mengakses dan menemukan informasi terkait koleksi perpustakaan dan juga informasi mengenai buku bacaan. Penelitian ini juga berimplikasi untuk staf perpustakaan agar dapat melanjutkan pembuatan konten *BookTok* ini dilihat dari respon pemustaka yang bagus, maka harapannya jika konten *BookTok* ini dapat dengan konsisten diimplementasikan maka minat baca dan minat kunjung pemustaka pun akan meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pemanfaatan konten BookTok sebagai media promosi koleksi perpustakaan melalui TikTok telah valid dan layak digunakan, Adapun rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti merekomendasikan agar staf perpustakaan tetap melanjutkan pembuatan konten *BookTok*, karena dengan adanya konten *BookTok* dapat menjadi alternatif media promosi koleksi perpustakaan yang inovatif dengan peluang menjangkau pemustaka yang lebih luas lagi dan dapat meningkatkan eksistensi dari perpustakaan.
2. Perlu adanya pengelola akun-akun media sosial yang dimiliki Perpustakaan SMAN 1 Bandung, selain untuk dimanfaatkan sebagai media promosi, pengelolaan media sosial dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka;
3. Peneliti merekomendasikan penggunaan alat-alat pengambilan video yang lebih mendukung, seperti *tripod* dan *lighting* agar setiap konten *BookTok* yang dibuat lebih stabil saat proses pengambilan video;
4. Membuat konten *BookTok* berdasarkan kategori buku, misalnya antara kategori buku fiksi dan non-fiksi dibuat dengan cara membuat segmentasi khusus sesuai dengan kategori bukunya agar pemustaka lebih mudah mencari dan mengakses sesuai dengan kebutuhan.
5. Rekomendasi berikutnya, hasil video yang sudah menjadi konten *BookTok* tetap dibuat menjadi *Digital Asset* perpustakaan misalnya dengan cara mengunggahnya ke dalam *google drive*.
5. Melibatkan pemustaka dalam pembuatan konten *BookTok*, seperti saran , ide, atau pendapat sehingga konten yang dibuat akan sesuai dengan kebutuhan.